

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepanjang 76 tahun Negeri Indonesia ini merdeka, tetapi permasalahan-permasalahan dalam dunia Pendidikan yang terjadi di negeri ini masih jadi catatan berarti serta belum menemui titik pemecahan terbaiknya. Dari permasalahan yang kecil hingga permasalahan yang besar masih saja bermunculan. Pemerataan pembelajaran yang kurang, IPM yang masih kecil, infrastruktur sekolah yang kurang mencukupi, sarana sekolah yang kurang lengkap, jumlah guru yang tidak menyeluruh di setiap daerahnya, angka putus sekolah yang besar, sampai hasil belajar peserta Didik yang hingga saat ini masih terus menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia.

Salah satu permasalahan utama dalam pendidikan Indonesia adalah terdapat pada kualitasnya. Terbukti dalam survey *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) tentang negara yang maju dalam segi pendidikan, yang diadakan setiap tiga tahun sekali rutin menggelar tes untuk pelajar berusia 15 tahun didunia yang dinamakan *Programme for International Student Assessment* (PISA) bertujuan untuk menguji hasil belajar peserta didik di dunia. Pengujian ini berfokus pada membaca, matematika, dan sains. Pada tahun 2018, survey yang dilakukan oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia masih dibawah rata-rata OECD dengan hasil peringkat berada diposisi 73 dari 78 negara anggota OECD (OECD, 2019:17-18). Artinya, kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini tentunya menjadi hal yang mengecewakan, namun dengan adanya hasil PISA ini berguna untuk memperbaiki sistem pendidikan, karena memberikan suatu wawasan baru dan sudut baru bagi pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan laporan OECD yang dirilis pada 3 Desember 2019 bahwa untuk hasil PISA indonesia tahun 2018 mengalami penurunan diseluruh kompetensi yang diujikan. Untuk penurunan hasil belajar peserta didik Indonesia yang terbesar terjadi pada kompetensi membaca, dari 397 poin pada tahun 2015 menjadi 371 poin di tahun 2018. Sedangkan kompetensi matematika menurun dari

386 poin di tahun 2015 menjadi 379 poin di tahun 2018. Adapun kompetensi sains menurun dari 403 poin di tahun 2015 menjadi 396 poin di tahun 2018.

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengikuti perkembangan zaman, dan perkembangan teknologi yang canggih, sehingga memberi kemudahan dalam proses pembelajaran, namun dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter itu tentu tidak semudah membalikan telapak tangan. Hal itu di buktikan dengan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan yang ibaratnya bagaikan menguraikan benang kusut yang sulit mencari ujung dan pangkalnya apalagi saat ini sedang berada di tengah kondisi pandemi yang terakselerasi dan sangat serius. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia tidak hanya diam melainkan memikirkan untuk memberikan kemudahan dalam pembelajaran. Menurut Dina Tsabitah&Agus Wahyudin (2016).“ Hasil belajar yang rendah mengindikasikan jika aspek yang mempengaruhinya tidak berjalan secara maksimal serta tidak berjalan searah, sehingga bisa pengaruhi hasil belajar”.

Dapat dilihat dari hasil belajar PAS peserta didik pada mata pelajaran ekonomi terbilang masih rendah dikarenakan masih banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Salah satu yang dapat dilakukan agar nilai peserta didik sesuai dengan harapan maka perlu diperhatikan lagi faktor apa yang menyebabkan permasalahan ini terjadi, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS MAN I Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-rata
1.	XI IPS 1	34	75	72
2.	XI IPS 2	35	75	72
3.	XI IPS 3	33	75	60,2
4.	XI IPS 4	34	75	54,9
5.	XI IPS 5	32	75	55
6.	XI IPS 6	35	75	61,5
Jumlah		203		

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS MAN I Kota Tasikmalaya

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata PAS Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 1 Kota Tasikmalaya menunjukkan hasil belajarnya rendah dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) belum ada yang mencapai nilai 75 dan ini menjadi masalah yang harus diteliti apa yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik tidak optimal. Dari hasil observasi diketahui bahwa banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan nilai KKM disebabkan karena ketidaksiapan peserta didik untuk beradaptasi dalam belajar secara daring/jarak jauh sehingga selalu saja ada beberapa peserta didik yang tidak hadir atau ikut serta dalam setiap pembelajaran ekonomi yang dilakukan secara daring, selain itu banyak pula siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, bahkan ada beberapa siswa yang tidak ikut mengisi soal penilaian akhir semester (PAS).

Keberhasilan peserta Didik dalam pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor baik itu internal ataupun eksternal, salah satu faktor internalnya yaitu dalam kesiapan belajar. Kesiapan belajar terdiri atas perhatian, motivasi, kondisi yang baik dan perkembangan kesiapan. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya dan kondisi peserta didik yang siap menerima pelajaran dari guru sehingga akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan. Menurut Slameto (2020:113) yang mengatakan bahwa “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi peserta didik dari segi kognitif diantaranya persepsi, perhatian, ingatan, intelegensi, kesiapan dan kreativitas”.

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta Didik salah satunya yaitu media pembelajaran yang digunakan guru dan peserta didik yang mana materi disampaikan melalui media pembelajaran. “Aspek pendekatan belajar (*approach to learning*) adalah upaya belajar yang meliputi strategi serta media yang digunakan peserta didik untuk melaksanakan aktivitas pendidikan materi- materi pendidikan” menurut Muhibbin Syah (2012:145-146).

Mengingat pembelajaran guru saat ini tidak lagi dilakukan secara tatap muka di dalam kelas, melainkan secara online atau daring (dalam jaringan).

Semenjak diumumkannya oleh Presiden Joko Widodo mengenai temuan kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada awal maret 2020 yang lalu, hampir seluruh sektor lumpuh, tidak terkecuali dibidang pendidikan itu sendiri. Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengintruksikan kepada seluruh sekolah untuk menghentikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disiase 2019* (Covid-19), tertanggal 24 Maret 2020. Sejak saat itu pula sekolah dipaksa menyesuaikan dengan proses belajar mengajar secara jarak jauh atau dalam jaringan yang berawal selalu dilakukan secara konvensional (tatap muka) menjadi *online*.

Pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 1 Kota Tasikmalaya, yang telah menggunakan *Learning Managemet System* berupa *E-leaning* Madrasah selama satu tahun lebih, berdasarkan pengamatan pada peserta didik MAN 1 sebagian peserta didik merasa cukup jenuh dengan kegiatan yang serba online, selain itu juga faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kesiapan belajar yang baik mampu menunjang proses belajar menjadi lebih optimal. Sebagian peserta didik pun beropini bahwa dengan adanya pandemic dan segala serba online, maka deadline tugas menjadi padat, peserta didik merasa mersa waktu begitu singkat dan cepat sehingga kesiapan belajar menjadi tidak optimal. Salah satu indikator kesiapan belajar adalah kondisi mental. Dengan pembelajaran jarak jauh, kondisi mental peserta didik yang seharusnya aktif dalam hal berpendapat pada form diskusi atau menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kini menjadi sulit karena platform e-learning madrasah yang digunakan tidak selalu berupa *video conference*, namun hanya berupa kolom komentar seperti Whattap grup.

Dengan begitu perlu suatu pembaharuan dan inovasi dalam penyampaian materi, sehingga peserta Didik tidak hanya menerima informasi dari guru saja, tetapi juga turut berpartisipasi aktif untuk menemukan sendiri informasi, data, dan pengetahuan yang ingin mereka pelajari ditingkatkan lagi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik faktor penggunaan media pembelajaran *e-learning* ataupun kesiapan belajar peserta didik. Ketika kedua faktor tersebut

dapat berjalan secara optimal maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar setiap peserta didik.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum.dkk (2021:3884) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Madrasah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTsN Kota Bekasi ”. Memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu pada penelitian Selviana (2019) yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makasar”. Memberikan hasil bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas bahwa Penggunaan *E-learning* Madrasah dan kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan latar belakang ini maka perlu dilaksanakan penelitian **“Pengaruh Penggunaan *Learning Management System E-Learning* Madrasah dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *learning management system e-learning* madrasah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *learning management system e-learning* madrasah dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *learning management system e-learning* madrasah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik Kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021;
2. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021;
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *learning management system e-learning* madrasah dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis, praktis maupun secara empiris, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan bahan studi perbandingan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan *Learning Management System E-Learning* Madrasah dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar dan menambah wawasan mengenai pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun kegunaan secara praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, adanya kebebasan bagi peserta didik untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi dan dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Bagi guru, memperbaiki pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas selama proses pembelajaran yang

disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada khususnya dalam pembelajaran daring.

3. Bagi sekolah, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik di sekolah, dibidang akademik khususnya mata pelajaran ekonomi selama pembelajaran daring.
4. Bagi jurusan, hasil penelitian itu dapat memberikan sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam rangka menindak lanjuti penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pengalaman pelajaran baik itu mengenai pengaruh penggunaan *learning management system e-learning* madrasah dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar.

1.4.3 Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membutikan dan memberitahukan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

